

## ABSTRAK

Penelitian ini tentang komunikasi persuasif dengan judul Strategi Komunikasi Persuasif BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Provinsi Sumatera Selatan dalam Mengatasi Kebakaran Lahan Gambut di Kota Terpadu Mandiri (KTM) Sungai Rambutan Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dengan teori. Sumber data dalam penelitian ini adalah data kualitatif diekspresikan dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna. Dalam penelitian ini data bersumber dari hasil wawancara dengan informan dari pihak BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPBD Provinsi Sumatera Selatan menggunakan komunikasi persuasif sebagai langkah yang tepat dan efektif, untuk mengajak atau mempengaruhi, merubah sikap/perilaku dari petani/warga. Komunikasi persuasif dapat merubah perilaku petani/warga dengan fokus pada masalah yang disampaikan, memberikan penjelasan maksud dan tujuan, memberikan contoh masalah, serta penyampaian pesan memakai kata-kata yang membujuk atau mengajak disertakan juga bukti atau fakta yang kuat, dan disampaikan dengan hati-hati agar tidak terjadi konflik. Adapun langkah-langkah dari BPBD Provinsi Sumatera Selatan dalam proses komunikasi persuasif yaitu harus dilakukan sesuai dengan rencana kerja, disampaikan sesuai dengan tujuan, penyampaian dilakukan tepat waktu, penyampaiannya juga tepat sasaran dan persuasinya disampaikan dengan baik dan benar. Sedangkan hambatan yang dialami adalah warga/petani kurang menyadari akibat dari perilaku membakar lahan, tidak mengetahui akibat dari pembakaran serta ada beberapa warga/petani yang merasa bahwa pesan yang disampaikan akan menghalangi kegiatan mereka.

**Kata Kunci : *Komunikasi Persuasif, BPBD Provinsi Sumatera Selatan, Lahan Gambut.***